

## **PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU BERJENJANG DALAM MENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DI SD NEGERI PUNGSARI 1**

**Esthi Mursiti, Agustina Widiyanti, Markhamah, Harsono**  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Indonesia

Diterima : 21 Desember 2024

Disetujui : 31 Desember 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran buku bacaan berjenjang dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca awal siswa kelas I dan II di SDN Pungsari 1. Keterampilan membaca awal merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi dan dampak penggunaan buku bacaan berjenjang. Data dikumpulkan melalui studi dokumen, wawancara dan observasi mendalam dengan siswa kelas I dan II sebanyak 30 anak serta dua guru kelas. Teknik analisis data yang digunakan pada riset ialah teknik analisis data Miles dan Huberman dimana dilakukannya pengumpulan data hasil riset, kemudian reduksi data, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah di kumpulkan untuk selanjutnya dilakukan verifikasi. Triangulasi sumber juga dilakukan untuk menguji keabsahan data hasil riset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku bacaan berjenjang efektif meningkatkan motivasi belajar, menumbuhkan ketertarikan membaca mandiri, dan mendukung pembelajaran berdeferensiasi. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya buku bacaan berjenjang sebagai strategi efektif pengembangan keterampilan membaca awal.

**Kata Kunci:** Membaca, Media Pembelajaran, Buku Berjenjang

### **Abstract**

This study aims to analyze the use of graded reading books as learning media in improving early reading comprehension skills of first and second grade students at SDN Pungsari 1. Early reading skills are a crucial foundation for students' learning success. This study employed a qualitative approach with a descriptive method to describe the implementation and impact of using graded reading books. Data were collected through document studies, observations, and in-depth interviews with 30 first and second grade students and two class teachers. The data analysis technique used in this research was the Miles and Huberman data analysis technique, which involved data collection, data reduction, and drawing conclusions from the collected data for subsequent verification. Source triangulation was also conducted to test the validity of the research data. The results showed that the use of graded reading books effectively increased learning motivation, fostered students' interest in independent reading, and supported differentiated learning. These findings imply the importance of graded reading books as an effective learning strategy for developing students' early reading skills.

**Keywords:** Reading, Learning Media, Graded Book

### **PENDAHULUAN**

Membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi seorang siswa. Pada Tingkat membaca permulaan

siswa dikenalkan dengan huruf-huruf sebagai lambang bunyi bacaan Kemudian selanjutnya setelah mengenalkan huruf siswa di ajarkan untuk membentuk suku

kata hingga membentuk kalimat (Harianto, 2020). Menurut pendapat (Ariyati, 2015) membaca permulaan merupakan sebuah poses dimana anak mengenal, memahami, menerima, menerapkan, mengvaluais dan menciptakan Kembali literasi yang di dapat. Kemampuan membaca adalah kemampuan mendasar yang harus dimiliki siswa (Matondang et al., 2023). Ketrampilan membaca sangat di perlukan dimana dengan membaca siswa dapat mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan membaca nantinya juga dapat membantu siswa untuk mengungkapkan gagasan dan mengekspresikan dirinya (Stit et al., 2021). Siswa yang kesulitan membaca akan mengalami hambatan dalam pembelajaran (Rohman et al., 2022)

Membaca permulaan diberikan kepada siswa SD fase A kelas I dan II untuk memastikan siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan intonasi yang tepat, sebagai fondasi untuk membaca lebih lanjut. Di fase membaca awal, penekanan diberikan pada kecocokan antara tulisan dan bunyi, kelancaran serta kejelasan suara, serta pemahaman tentang isi atau makna. Persiapan untuk membaca didukung oleh pengalaman literasi seperti membaca buku atau sering menggunakan tulisan dan simbol saat pembelajaran.

Proses pembelajaran membaca di kelas rendah dilakukan dengan berbagai teknik, media dan metode yang menarik agar siswa termotivasi untuk belajar (Supriyono, 2018). Siswa kelas I dan II biasanya lebih tertarik dengan permainan dan lebih mudah belajar menggunakan media pembelajaran yang baru dan menarik, pembelajaran dengan menggunakan media yang nyata akan lebih bermakna bagi siswa karena memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Media pembelajaran yang relevan akan mengoptimalkan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Pada proses belajar mengajar media pembelajaran memiliki peran yang penting, karena media pembelajaran membantu guru dalam mentransfer informasi dari guru kepada siswa (Kosilah et al., 2022). Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk membuat maupun menggunakan media pembelajaran agar mempermudah proses belajar sehingga mampu merangsang pikiran siswa, dan merangsang perhatian siswa ketika proses belajar. Media pembelajaran yang tepat nantinya akan membuat siswa termotivasi untuk lebih semangat belajar (Harsiwi & Arini, 2020; Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T. 2024).

Salah satu media yang digunakan untuk mengajarkan siswa kelas 1 SD dalam membaca adalah buku berjenjang. Buku berjenjang merupakan buku bacaan yang disesuaikan dengan tahap kemampuan membaca anak (Sulistyowati et al., 2023). Buku bacaan berjenjang berisi teks yang memiliki warna dan gambar yang mudah dipahami oleh anak. Bahasa yang digunakan dalam buku berjenjang merupakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar (Chasanah et al., 2021), Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar (Maria, 2020), Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar (Gogahu & Prasetyo, 2020), Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan (Syahid et al., 2022). Metode pembelajaran sq3r untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (Ilmi et al., 2017) adalah penelitian terdahulu yang meneliti penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca namun belum ada yang meneliti lebih jauh terkait dengan media pembelajaran buku berjenjang. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana

penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menarik dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa di SDN Pungsari 1.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang deskripsinya dikembangkan berdasarkan kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung (Rijali, 2018). Metode deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan sebuah fenomena atau situasi (Rusandi, 2021). Metode deskriptif menggunakan gambaran berdasarkan fakta penerapan buku berjenjang pada siswa fase A kelas I dan II SDN Pungsari 1. Metode pengumpulan studi dokumen, wawancara dan observasi partisipatif mendalam dilakukan pada subjek penelitian berjumlah 30 siswa dan 2 guru kelas digunakan untuk memperoleh data. Kriteria pemilihan siswa adalah mereka yang terdaftar aktif di kelas 1 dan 2 pada tahun ajaran penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik Milles and Huberman. Pada teknik analisis ini akan disajikan data, reduksi penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul akan di pilih dan direduksi selanjutnya akan disajikan dan diberi kesimpulan. Sebelum pengumpulan data, izin penelitian diperoleh dari kepala sekolah dan informed consent dari orang tua/wali siswa serta guru yang terlibat, menjamin kerahasiaan identitas dan data yang terkumpul.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan, dengan fokus pada proses pembelajaran menggunakan buku berjenjang, interaksi guru dan siswa, serta respons siswa terhadap materi. Instrumen observasi yang digunakan adalah catatan lapangan dan pedoman observasi untuk memastikan pengamatan terfokus dan sistematis. Wawancara yang dilakukan bersifat semi-terstruktur, menggunakan

pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih dalam dari guru dan perwakilan siswa mengenai pengalaman mereka dengan buku berjenjang. Wawancara direkam dengan izin responden dan ditranskrip verbatim untuk analisis data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto/video kegiatan pembelajaran, contoh buku berjenjang yang digunakan, dan dokumen yang relevan dari pihak sekolah. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data (meringkas dan mengelompokkan data berdasarkan tema), penyajian data (dalam bentuk narasi deskriptif dan kutipan wawancara), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan (studi literatur, penyusunan proposal, pengurusan izin, persiapan instrumen), tahap pelaksanaan (pengumpulan data di lapangan), tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas, di SDN Pungsari 1 sudah menerapkan penggunaan bahan ajar buku berjenjang pada jenjang kelas fase A kelas I dan II selama 2 tahun terakhir. Buku berjenjang ini terdiri dari 6 buku, jilid 1 sampai 6. Setiap buku terdiri dari 32 halaman yang dilengkapi dengan gambar serta berwarna sehingga terlihat lebih menarik. Buku bacaan berjenjang ini memiliki isi yang berbeda mulai dari jilid satu yang berisi pengenalan huruf abjad disertai dengan nama benda maupun hewan sesuai dengan huruf awal abjad yang dipelajari seperti kata “b: bola” ; jilid dua berisi penggabungan huruf abjad dan huruf vokal (a,i,u,e,o) seperti “ i bu”; jilid 3 berisi penggabungan huruf abjad dan vokal yang membentuk kata sederhana dan penambahan huruf seperti “ca-be ca-bik

ca-kar”; jilid 4 berisi penggabungan huruf abjad dan vokal membentuk kalimat sederhana, serta penambahan huruf dan tambahan “ang,ing,ung,eng,ong” seperti “bi-bi bi-dan bi-lang”; jilid berisi tentang penggabungan huruf abjad dan vokal membentuk kalimat sederhana, serta penambahan huruf dan tambahan “ang,ing,ung,eng,ong” membentuk kalimat yang lebih bermakna seperti “bak-so daging sa-pi”; sedangkan yang terakhir ilid berisi tentang bacaan yang menceritakan sebuah gambar pada setiap halaman seperti “aku tukang pos rajin sekali surat ku bawa naik sepeda”

Kegiatan membaca buku berjenjang ini dilakukan pada jam ke 5 menjelang pulang sekolah setiap hari mulai dari hari senin hingga hari sabtu. Pelaksanaan membaca buku berjenjang di dampingi oleh guru kelas. Setiap siswa di beri kesempatan untuk membaca buku sebanyak satu lembar, namun apa bila siswa belum lancar dalam membaca maka akan di ulangi pada hari selanjutnya. Apabila siswa sudah lancar membaca maka akan dilanjutkan pada jenjang buku selanjutnya. Penggunaan buku berjenjang ini dilakukan sampai anak naik ke kelas 2, apabila pada kelas I siswa belum lancar membaca maka akan dilanjutkan saat siswa naik ke kelas II, di dampingi oleh guru kelas II . Namun selama 3 tahun terakhir ini presentase siswa kelas 2 hanya sedikit yang belum bisa membaca sekitar 20% dari jumlah siswa kelas I.

Komunikasi antar guru kelas I dan kelas II juga selalu di lakukan karena sangat berperan untuk keberlangsungan perkembangan anak. Guru kelas I sangat berperan dalam masa fondasi kemampuan membaca anak. Dasar-dasar membaca seperti, pengenalan huruf abjad, suku kata, dan kalimat sederhana diajarkan di kelas I. Melalui komunikasi yang dilakukan guru kelas I dapat memberikan informasi terkait capaian perkembangan anak pada guru kelas II, sehingga guru kelas II dapat mengetahui perkembangan setiap anak dan memberikan proses pembelajaran yang telah

dilakukan sebelumnya. Guru kelas II akan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswanya.

Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam menggunakan buku bacaan berjenjang untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada siswa kelas I dan II yaitu; 1) Pelatihan dan pengembangan guru, guru harus memperoleh pelatihan dan pengembangan profesional yang cukup mengenai pemakaian buku berjenjang dan media pembelajaran yang menarik. Sehingga guru mengenali tingkat kemampuan membaca para siswa, memilih buku yang sesuai, dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan buku berjenjang. 2) Kurangnya Pemahaman dan Informasi dari orangtua, sebagian besar orangtua belum mengerti tentang buku berjenjang. Mereka mungkin tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan buku berjenjang, cara menemukan buku yang sesuai untuk anak, atau bagaimana mendampingi anak saat membaca di rumah menggunakan buku berjenjang. Ketidakcukupan informasi ini mengakibatkan kebingungan dan mengurangi potensi pemanfaatan buku berjenjang di rumah. 3) Harapan orangtua yang tinggi, beberapa orangtua memiliki harapan yang tinggi pada hasil penggunaan buku bacaan berjenjang orangtua berharap anak mampu membaca dan menulis dengan cepat, namun mereka lupa akan perkembangan setiap anak yang berbeda-beda tidak dapat di samaratakan.

Dampak positif yang dapat diambil dari penggunaan buku berjenjang di SDN 1 Pungsari yaitu; 1)Meningkatnya motivasi anak dalam membaca, 2)Siswa dapat membaca buku sesuai dengan kemampuan siswa,3) kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan media baca yang menarik, 4) Tercapainya tujuan pembelajaran dimana siswa dapat membaca dan memahami isi dari sebuah bacaan. Sedangkan untuk kekurangan buku penggunaan media buku berjenjang ini

adalah kurangnya edukasi tentang buku berjenjang, dan cara mengimplementasikan buku berjenjang pada siswa kelas I dan II.

Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa pemakaian bahan ajar yang buku berjenjang ini memberikan efek yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan membaca awal murid di SDN Pungsari 1. Kenaikan motivasi belajar para siswa, yang terlihat melalui pengamatan dan didukung oleh wawancara dengan pengajar. Sejalan dengan prinsip yang dikemukakan oleh (Susanto, 2021) bahwa ada beberapa tahap dalam mengajarkan anak untuk membaca; 1) Tahap kesadaran terhadap tulisan atau tesk, dimana anak mulai dikenalkan dengan buku, 2) Tahap membaca gambar anak mulai mengamati gambar yang bermakna, 3) Tahap mengenal bacaan, anak mulai tertarik dengan bahan bacaan, 4) Anak mulai lancar membaca dan memahami bacaan. Tahapan membaca tersebut sudah tersedia dalam buku bacaan berjenjang sehingga sesuai untuk di terapkan pada siswa yang sedang belajar membaca.

Penggunaan buku bacaan berjenjang juga sejalan dengan prinsip Self-Determination Theory yang menekankan pentingnya kebebasan, kemampuan, dan keterhubungan untuk memicu motivasi individu (Jayadi, 2012; Fatmala, A. D. E., & Atmojo, S. E. 2024). Jenis bacaan yang ada pada setiap jilid buku berjenjang memberikan pilihan, tantangan yang tepat, serta peluang untuk berinteraksi siswa sehingga dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Penggunaan ilustrasi, warna, dan bentuk yang menarik dalam media pembelajaran juga terbukti efektif dalam membantu pemahaman konsep membaca awal. Penyajian media pembelajaran buku berjenjang dalam bentuk visual dan verbal akan lebih mudah dicerna dan diingat. Gambar-gambar pada kartu huruf dan ilustrasi di buku cerita mendukung siswa untuk menciptakan koneksi antara huruf, suara, dan makna kata dengan cara yang lebih nyata.

Guru kelas disini juga memiliki peran yang penting terhadap kemampuan membaca anak karena guru berperan sebagai organisator, mediator, motivator dan fasilitator (Wiwikananda, 2024; Siboti, P., & Atmojo, S. E. 2024). Sebagai organisator guru berperan untuk membantu siswa dalam menemukan buku bacaan yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik. Guru sebagai mediator dalam proses literasi ikut berperan dalam menjelaskan bacaan yang kurang dimengerti oleh siswa (Ramadhan, 2021; Atmojo, S. 2024; Setiawan, V. P., & Atmojo, S. E. 2024). Sebagai fasilitator guru berperan untuk memfasilitasi siswa, dimana siswa dapat bertanya kepada guru terkait dengan bacaan yang dibacanya. Kemudian guru sebagai motivator berperan untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar membaca dengan lebih giat. Dan yang terakhir guru dapat memberikan apresiasi maupun penghargaan pada akhie pembelajaran sebagai bentuk dari evaluasi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada implementasi buku berjenjang yang terstruktur dan berkelanjutan, yang didukung oleh komunikasi intensif antar guru kelas I dan II. Meskipun penggunaan buku berjenjang sebagai media pembelajaran membaca bukanlah hal baru, penelitian ini menyoroti bagaimana penerapan sistematis dari enam jilid buku, yang progresif dari pengenalan huruf hingga bacaan naratif, dikombinasikan dengan pendampingan guru dan transfer informasi yang efektif antar jenjang kelas, berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca awal siswa. Sinergi antara materi buku yang terstruktur, proses pembelajaran yang berkelanjutan hingga kelas II bagi siswa yang membutuhkan, dan kolaborasi profesional antar guru untuk memastikan keberhasilan siswa dalam mencapai kemampuan membaca yang memadai. Hal ini berbeda dengan penelitian lain yang mungkin hanya fokus pada penggunaan buku berjenjang dalam satu jenjang kelas atau tanpa penekanan pada komunikasi antar guru.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan buku berjenjang di SDN Plupuh 1 telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca awal siswa kelas I dan II. Melalui asesmen berkala, dapat diamati adanya peningkatan dalam kemampuan siswa memahami teks sederhana yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca mereka. Penggunaan buku berjenjang memungkinkan siswa untuk berlatih membaca secara mandiri dengan materi yang sesuai, sehingga secara bertahap meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi kata, memahami kalimat sederhana, dan menangkap makna teks secara keseluruhan.

Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi, di mana siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Temuan ini mengindikasikan bahwa buku berjenjang merupakan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan pemahaman membaca awal. Untuk memaksimalkan efektivitas penggunaan buku berjenjang, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan. Pembiasaan membaca buku berjenjang di rumah dapat memperkuat keterampilan yang telah dipelajari di sekolah, sehingga siswa dapat mencapai kemampuan membaca yang lebih lancar dan pemahaman yang lebih mendalam

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada guru dan siswa SDN Pungsari 1 sebagai narasumber yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi penting bagi penelitian ini. Bimbingan dan arahan dari Ibu Markhamah dan Bapak Harsono juga sangat penulis hargai. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariyati, T. (2015). Peningkatan

Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 34.

Atmojo, S. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V Sd Negeri 1 Padokan. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 14(1), 48-57.

Atmojo, S. E., Wardana, A. K., & Muhtarom, T. (2024). The Effectiveness of An Internet of Things (IoT)-based Virtual Science Laboratory on Nervous System Material in Science Course. *Jurnal Paedagogy*, 11(1), 71-80.

Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650.

Fatmala, A. D. E., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kraptak Wetan. *Elementary Pedagogia*, 1(3), 27-35.

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.

Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. In *DIDAKTIKA* (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnaldidaktika.org/>

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.

Ilmi, D. N., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Metode pembelajaran sq3r

- untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 88–99.
- Jayadi, J. (2012). Kompetensi Guru, Spiritual Intelligence, Self Determination Theory dan Organization Citizenship Behavior. *Humanitas*, 9(2), 169.
- Kosilah, K., Neeke, A., Akbar, A., & Riniati, W. O. (2022). Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 275–282.  
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakraawalilmiah.v2i1.3514>
- Maria, S. K. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 34–41.
- Matondang, A. H., Abdullah, B. M., Widia, F., Ramadani, N., & Melisa, W. (2023). Analisis Kesulitan Membaca di Kelas Rendah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 82–91.
- Ramadhan, F. A. (2021). Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPA di pendidikan sekolah dasar. *Vektor: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 56–66.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388–5396.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.  
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Setiawan, V. P., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Kelas III SD Muhammadiyah Banyuraden. *Elementary Pedagogia*, 1(3), 8-16.
- Siboti, P., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Metode Belajar Outdoor Study dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Banyuraden. *Elementary Pedagogia*, 1(3), 17-26.
- Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 5, Issue 1).  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Sulistiyowati, E., Rochmiyati, S., Pendidikan Dasar, P., Sarjanawiyata Tamansiswa, U., Negeri Adisucipto, S., & Pendidikan Kabupaten Sleman, D. (2023). Pemanfaatan Buku Berjenjang Dalam Penguatan Literasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 2548–6950.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Syahid, S. N. L., Maula, L. H., Nurmeta, I. K., Sulastri, A., & Ruslani, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5181–5192.
- Wiwikananda, S. K. S., & Briansyah, D. A. (2024). Peran Guru Terhadap Keterampilan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Peserta Didik Sekolah Dasar. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 1(01), 50–59.